

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan PT Fashion Eservices Indonesia (Zalora)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial atau uji t pada hipotesis pertama (H1) untuk variabel Komunikasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hasil regresi pada penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Komunikasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Komunikasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan. Komunikasi dapat dinilai sangat penting, apabila seorang pemimpin memberikan pesan informasi, ide/gagasan dan sebagainya, serta berkomunikasi dua arah dan pemimpin dapat memberikan arahan kepada bawahannya, sehingga akan berdampak pada kinerja karyawan.

2. Hasil pengujian secara parsial atau uji t pada hipotesis kedua (H2) untuk variabel Kerjasama Tim (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hasil regresi pada penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kerjasama Tim (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kerjasama Tim dapat berjalan dengan benar jika anggota tim mampu bekerjasama dari pada bekerja individu, serta aktif bertindak secara harmonis. Sehingga kerjasama tim berdampak pada kinerja karyawan.

3. Hasil pengujian secara simultan atau uji F pada hipotesis ketiga (H_3) secara bersama-sama, variabel Komunikasi dan variabel Kerjasama Tim secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), yang dapat dijelaskan dari *adjusted R square* yang tinggi sedangkan sisanya dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Komunikasi dan dengan adanya dukungan variabel Kerjasama Tim dari antar divisi serta instansi akan menghasilkan Kinerja Karyawan yang optimal dan maksimal.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini. Dikarenakan penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penelitian yang akan datang. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

1. Jumlah responden yang hanya terdapat 50 orang, tentunya belum cukup untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Objek penelitian hanya difokuskan pada media sosial seperti WhatsApp dan Telegram yang mana hanya dua dari banyak sosial media lainnya yang juga banyak terdapat aktivitas online seperti Instagram, Facebook dan Twitter.
3. Proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pendapat/pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden atapun faktor lain, serta adanya kemampuan responden yang kurang paham dalam memahami pernyataan pada kuesioner seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran mengenai pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.

1. PT Fashion Eservices Indonesia (Zalora) sebaiknya meningkatkan komunikasi, sebagaimana memastikan bahwa komunikasi yang efektif ada ditempat untuk memperoleh masukan dari karyawan dan memberikan umpan balik secara teratur. Komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan kerjasama tim dan memperkuat kinerja karyawan didalam organisasi.
2. PT Fashion Eservices Indonesia (Zalora) sebaiknya melibatkan seluruh karyawan dalam berinteraksi, sebagaimana mengikutsertakan karyawan dalam kerjasama tim yang memengaruhi mereka dapat memberikan

komunikasi yang jelas dan meningkatkan kinerja karyawan. Dengan merasa terlibat dan suara dalam organisasi, karyawan akan merasa lebih terikat dengan tim dan tujuan perusahaan.

3. PT Fashion Eservices Indonesia (Zalora) sebaiknya membangun budaya kerja yang positif, bilamana menciptakan budaya kerja yang positif dapat mendorong komunikasi, kerjasama tim dan kinerja karyawan menjadi lebih baik. Hal ini dapat dicapai melalui kebijakan yang mendukung inisiatif karyawan dan mempromosikan nilai-nilai perusahaan.

